

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Wilayah Kajian

Provinsi Lampung secara astronomis terletak di $103^{\circ} 40' - 105^{\circ} 50'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 45' - 3^{\circ} 45'$ Lintang Selatan. Provinsi yang beribukota di Bandar Lampung ini terbagi menjadi 15 kabupaten kota, yaitu Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Pesisir Barat, Kabupaten Bandar Lampung, Kota Metro. Berdasarkan letak geografisnya, Provinsi Lampung berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda
3. Sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu
4. Sebelah timur berbatasan dengan Laut Jawa

Berdasarkan buku Provinsi Lampung dalam Angka 2023, Provinsi Lampung memiliki luas wilayah $33.575,41 \text{ km}^2$.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 yang terdapat di buku Provinsi Lampung dalam Angka 2023, penduduk Provinsi Lampung pada tahun 2022 sebanyak 9,1 jiwa, yang terdiri dari 4,6 juta jiwa penduduk laki-laki dan 4,4 juta jiwa penduduk perempuan. Dibanding dengan hasil sensus penduduk tahun 2020 september, penduduk Lampung mengalami pertumbuhan sebesar 1,07 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 1,04 persen. Kepadatan penduduk di Provinsi Lampung tahun 2022 mencapai 273 jiwa/km^2 . Kepadatan penduduk di 15 kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Bandar Lampung sebesar 6.585 jiwa/km^2 dan terendah di Kabupaten Pesisir Barat sebesar 55 jiwa/km^2



Sumber: BAPPEDA Provinsi Lampung, 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi Provinsi Lampung

B. Kondisi Sarana Wilayah Kajian

Depo adalah tempat pemeriksaan dan perawatan sarana perkeretaapian untuk harian, dan bulanan. Secara berkala, Depo Gerbong Rejosari memeriksa dan merawat total 2.380 gerbong, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II. 1 Jumlah Gerbong di Depo Gerbong Rejosari

DEPO	JENIS GERBONG		BERAT (TON)	JUMLAH
Rejosari (RJS)	1	GB-KKBW 50 Ton (Cina)	22	1.740
	2	GB-KKBW 50 Ton (INKA)	22	480
	3	GB-ZZOW 50 Ton	22	11
	4	GD-PPCW 42 Ton	15	22
	5	GD-PKPKW 45 Ton	26	1
	6	GB-KKBW 25 Ton	15,5	13
PT TEL (Swasta)	1	GT-GGW 50 Ton	22	113
JUMLAH				2.380

Sumber: Depo Gerbong Rejosari

Sarana pengangkut angkutan barang di Divre IV Tanjungkarang digunakan untuk mengangkut komoditi batu bara, semen, pulp (bubur kertas), ballast, alat berat, amus, dan rel. Dengan didominasi oleh angkutan batu bara, rangkaian angkutan batubara terpanjang mencapai 60-61 gerbong dengan ditarik oleh 2 lokomotif atau sering disebut KA Babaranjang (batu bara rangkaian panjang). Berikut data ketersediaan gerbong di Divre IV Tanjungkrang dengan jumlah armada sebagai berikut:

Tabel II. 2 Jumlah Gerbong di Depo Gerbong Rejosari

NO	JENIS GERBONG	A	SG	TSGO	SGO	TSO	SO
1	GB KKBW 50 TON	2.220	2.220	17	2.203	92	2.111
2	GB ZZOW 50 TON	11	11	0	11	1	10
3	GD PPCW 42 TON	22	22	0	22	4	18
4	GB KKBW 25 TON	13	13	0	13	1	12
5	GD PKPKW 45 TON	1	1	0	1	0	1
JUMLAH		2.267	2.267	17	2.250	98	2.152

Sumber: Depo Gerbong Rejosari

Keterangan:

- A : Armada, jumlah keseluruhan sarana yang dimiliki Depo
- SG : Siap Guna, jumlah sarana baik dalam kondisi siap operasi atau tidak siap operasi
- TSGO : Siap Guna Operasi, jumlah sarana yang dirawat di Balai Yasa
- SGO : Siap Guna Operasi, jumlah sarana yang dirawat/PB di Depo
- SO : Siap Operasi, jumlah sarana dalam kondisi baik operasi
- TSO : Tidak Siap Operasi, jumlah sarana yang dirawat/PB di Depo
- SF : Stamformasi, sarana yang siap dalam rangkaian KA
- CAD : Cadangan, sarana SO yang tidak dioperasikan namun siap bila diperlukan, misal ada penambahan jumlah kereta pada akhir pekan atau ada kereta yang rusak

a. GB KKBW (GB 50)

Gerbong dengan atap terbuka untuk pengangkutan Batubara. Untuk penamaan GB KKBW yang berarti kereta tertutup bergandar 2 (dua), memakai bogie 4 (empat) untuk angkutan batubara dengan rem tekanan udara. Gerbong ini memiliki sistem yang beroperasi dengan mekanisme rotary. Untuk membongkar muatan dari gerbong seperti ini, diperlukan alat khusus bernama rotary car dumper. Alat ini akan memutar gerbong hingga terbalik agar muatannya bisa keluar. Pada jenis gerbong ini, salah satu sisinya dilengkapi dengan alat perangkat sistem tight-lock yang bisa diputar ketika dumper memutar gerbong. Sisi dengan alat perangkat berputar tersebut diberi tanda dengan warna kuning pada badan gerbong.

1) GB KKBW 50 Ton (INKA)

Spesifikasi gerbong terbuka INKA

Berat Muat : 50 ton

Berat kosong : 22000 kg

Kecepatan Max. : 80 km/jam

Panjang Total Gerbong : 14862 mm

Lebar Gerbong : 3080 mm

Beban Gandar : 18 ton

Jarak Antar Pusat Bogie : 10830 mm

Pabrikan : PT. INKA

Keterangan : Angkutan Batubara

2) GB KKBW 50 Ton (CHINA BAOTOU)

Spesifikasi gerbong terbuka CHINA

Berat Muat : 50 ton

Berat kosong : 22000 kg

Kecepatan Max. : 80 km/jam

Panjang Total Gerbong : 14862 mm

Lebar Gerbong : 3100 mm

Beban Gandar : 18 ton

Tinggi Lantai Dari Atas Rel : 989 mm

Jarak Antar Pusat Bogie : 10830 mm

Pabrikan : Boutou China

Keterangan : Angkutan Batubara

3) GD KKBW 25 Ton

Spesifikasi gerbong terbuka KKBW 25 ton

Berat Muat : 25 ton

Berat kosong : 15500 kg

Kecepatan Max. : 80 km/jam

Panjang Total Gerbong : 10618 mm

Lebar Gerbong : 2509 mm

Beban Gandar : 12,5 ton

Tinggi Lantai Dari Atas Rel : 945 mm

Jarak Antar Pusat Bogie : 5700 mm

Pabrikan : Nippon Sharyo

Keterangan : Angkutan Batubara, Balas



Gambar II. 2 GB KKBW

b. GB ZZOW (GB 50)

Gerbong terbuka untuk mengangkut ballast. Untuk penamaan GB ZZOW yang berarti kereta terbuka bergandar 2 (dua) untuk angkutan ballast dengan rem tekanan udara. Pada gerbong ini muatan dimasukkan dari bagian atas gerbong yang terbuka, dan dibongkar melalui palka yang ada diantara bogie. Karena menggunakan palka dibagian bawah, bagian dalam gerbong ini dibuat lebih tinggi bagian tengahnya agar muatan dapat dibongkar dengan mudah.

1) GB ZZOW 50 Ton

Spesifikasi gerbong terbuka ZZOW

Berat Muat : 50 ton

Berat kosong : 22000 kg

Kecepatan Max. : 80 km/jam

Panjang Total Gerbong : 13300 mm

Lebar Gerbong : 2700 mm

Beban Gandar : 18 ton

Tinggi Lantai Dari Atas Rel : 992 mm

Jarak Antar Pusat Bogie : 7400 mm

Pabrikan : Arad (Rumania)

Keterangan : Angkutan Balas



Gambar II. 3 GB ZZOW

c. GD PPCW (GD 42)

Gerbong datar untuk mengangkut semen, amus, dan rel. Untuk penamaan GD PPCW yang berarti kereta datar bergandar 2 (dua) untuk angkutan peti kemas dengan rem tekanan udara. Gerbong ini hanya terdiri dari struktur rangka bawah yang ditopang oleh bogie, dilengkapi dengan rantai tanpa dilengkapi dinding (badan) dan atap.

1) GD PPCW 42 Ton

Spesifikasi gerbong datar PPCW

Berat Muat : 42 ton

Berat kosong : 14500 kg

Kecepatan Max. : 80 km/jam

Panjang Total Gerbong : 14600 mm

Lebar Gerbong : 2438 mm

Beban Gandar : 15 ton

Tinggi Rantai Dari Atas Rel : 935 mm

Jarak Antar Pusat Bogie : 9800 mm

Pabrikan : PT. INKA

Keterangan : Angkutan Peti Kemas



Gambar II. 4 GD PPCW

d. GD PKPKW (GD 45)

Gerbong datar yang digunakan untuk alat berat. Untuk penamaan GD PKPKW yang memiliki arti kereta datar bergandar 3 (tiga) untuk angkutan batubara atau peti kemas dengan rem tekanan udara. Gerbong datar ini sama dengan GD PPCW yang membedakan hanya jumlah gandarnya saja.

1) GD PKPKW 45 Ton

Spesifikasi gerbong datar PKPKW

Berat Muat : 45 ton

Berat kosong : 26000 kg

Kecepatan Max. : 80 km/jam

Panjang Total Gerbong : 16730 mm

Lebar Gerbong : 2438 mm

Beban Gandar : 11 ton

Tinggi Lantai Dari Atas Rel : 978 mm

Jarak Antar Pusat Bogie : 11320 mm

Pabrikan : Arad (Rumania)

Keterangan : Angkutan Peti Kemas



Gambar II. 5 GD PKPKW

e. GT GGW (GT 50)

Gerbong tertutup yang digunakan untuk pulp atau bubur kertas. Untuk penamaan GT GGW yang memiliki arti kereta tertutup bergandar 2 untuk angkutan semen/pupuk dengan rem tekanan udara.



Gambar II. 6 GT GGW

Armada gerbong KKBW angkutan Batubara yang ada pada Depo Gerbong Rejosari terdapat 36 trainset yang bernama RJS 01 – RJS 37, yang dimana pada RJS 05 mengalami konservasi. Untuk jumlah rangkaian yang ada pada trainset berbeda-beda jumlah dimana untuk RJS 01-RJS 29 merupakan gerbong KKBW China sedangkan untuk RJS 30-RJS 37 merupakan KKBW INKA.

Tabel II. 3 Ketersediaan Armada Gerbong KKBW

No	Nama KA	Jumlah Rangkaian	Wilayah	Depo Induk	Tahun Dinas
1	RJS 01	61	Divre 4 TNK	RJS	2011
2	RJS 02	60	Divre 4 TNK	RJS	2014
3	RJS 03	61	Divre 4 TNK	RJS	2014
4	RJS 04	60	Divre 4 TNK	RJS	2014
5	RJS 06	60	Divre 4 TNK	RJS	2013
6	RJS 07	61	Divre 4 TNK	RJS	2013
7	RJS 08	60	Divre 4 TNK	RJS	2014
8	RJS 09	61	Divre 4 TNK	RJS	2012
9	RJS 10	60	Divre 4 TNK	RJS	2011
10	RJS 11	61	Divre 4 TNK	RJS	2014
11	RJS 12	61	Divre 4 TNK	RJS	2011
12	RJS 13	60	Divre 4 TNK	RJS	2014
13	RJS 14	61	Divre 4 TNK	RJS	2011
14	RJS 15	61	Divre 4 TNK	RJS	2014
15	RJS 16	61	Divre 4 TNK	RJS	2012
16	RJS 17	60	Divre 4 TNK	RJS	2014
17	RJS 18	61	Divre 4 TNK	RJS	2011
18	RJS 19	60	Divre 4 TNK	RJS	2011
19	RJS 20	61	Divre 4 TNK	RJS	2013
20	RJS 21	61	Divre 4 TNK	RJS	2011
21	RJS 22	61	Divre 4 TNK	RJS	2012
22	RJS 23	60	Divre 4 TNK	RJS	2014
23	RJS 24	60	Divre 4 TNK	RJS	2012
24	RJS 25	60	Divre 4 TNK	RJS	2011
25	RJS 26	60	Divre 4 TNK	RJS	2011
26	RJS 27	60	Divre 4 TNK	RJS	2011
27	RJS 28	60	Divre 4 TNK	RJS	2011
28	RJS 29	60	Divre 4 TNK	RJS	2011
29	RJS 30	61	Divre 4 TNK	RJS	2021
30	RJS 31	61	Divre 4 TNK	RJS	2021

Tabel II. 3 Lanjutan

No	Nama KA	Jumlah Rangkaian	Wilayah	Depo Induk	Tahun Dinas
31	RJS 32	61	Divre 4 TNK	RJS	2022
32	RJS 33	60	Divre 4 TNK	RJS	2022
33	RJS 34	61	Divre 4 TNK	RJS	2013
34	RJS 35	61	Divre 4 TNK	RJS	2013
35	RJS 36	60	Divre 4 TNK	RJS	2022
36	RJS 37	60	Divre 4 TNK	RJS	2022

Sumber: Depo Gerbong Rejosari

C. Perawatan Sarana KA Batubara Rejosari

Menurut PM 18 Tahun 2019 Tentang Standar Tempat dan Peralatan Perawatan Sarana Perkeretaapian. Perawatan Sarana Perkeretaapian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan keandalan sarana perkeretaapian agar tetap laik operasi. Dimana dalam perawatan sarana perkeretaapian yang dimaksud antara lain perawatan berkala dan perbaikan untuk mengembalikan fungsi. Perbaikan untuk mengembalikan fungsinya dilakukan terhadap konstruksi dan komponen yang mengalami kerusakan untuk dapat berfungsi kembali dan dilakukan dengan tidak terjadwal. Sedangkan untuk perawatan berkala dapat disesuaikan dengan teknologi sarana perkeretaapian, antara lain perawatan berkala seperti :

1. Perawatan Harian

Perawatan harian adalah perawatan yang dilakukan sebelum kereta api mulai beroperasi. Perawatan harian dilakukan terhadap peralatan pengereman, peralatan perangkai, peralatan keselamatan, dan kelistrikan.

2. Perawatan Bulanan

Perawatan bulanan adalah perawatan yang dilakukan terdiri dari perawatan satu bulanan (P1), perawatan tiga bulana (P3), dan perawatan enam bulanan (P6).

3. Perawatan Tahunan

Perawatan tahunan adalah perawatan yang dilaksanakan satu tahun sekali atau setiap dua belas bulanan (P12). Pada perawatan dua belas bulanan dilakukan perawatan yang lebih terperinci dari pada perawatan

bulanan. Perawatan tahunan dapat dilaksanakan di depo maupun di balai yasa.

4. Perawatan Semi Akhir dan Perawatan Akhir

Perawatan semi akhir dilakukan setiap dua tahun atau setiap dua puluh empat bulanan. Sementara itu, perawatan akhir dilakukan setiap empat tahun. Kedua jenis perawatan ini dilakukan di Balai Yasa karena dilakukan pemeriksaan komponen lebih detail. Sarana perkeretaapian yang menjalani perawatan di Balai Yasa akan dibongkar komponennya untuk disesuaikan kembali dengan standar yang telah ditetapkan.

Perbaikan yang dimaksud untuk mengembalikan fungsinya dilakukan pada konstruksi dan komponen-komponen yang rusak agar dapat berfungsi kembali, dan dilakukan tanpa jadwal tetap. Perawatan berkala dapat disesuaikan dengan teknologi sarana perkeretaapian.

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian, pengoperasian sarana perkeretaapian wajib memenuhi standar kelaikan operasi sarana perkeretaapian. Dalam perawatan sarana perkeretaapian wajib:

1. Memenuhi standar perawatan sarana perkeretaapian;
2. Dilakukan oleh tenaga yang memenuhi persyaratan dan kualifikasi keahlian di bidang sarana perkeretaapian.

Pada kondisi yang ada pada Depo Gerbong Rejosari yang digunakan untuk perawatan gerbong terdiri atas :

1. Layout Depo Gerbong Rejosari

Layout di Depo Gerbong mempunyai ruang genset, limbah B3, ruang gudang, dan empat jalur perawatan. Jalur perawatan di Depo Gerbong Rejosari memiliki tempat bubut.



13

2. Jalur Perawatan di Depo Gerbong Rejosari

Jalur perawatan di Depo Gerbong Rejosari berjumlah empat jalur. Panjang jalur perawatan di Depo Gerbong Rejosari terdiri dari 1.033 meter, 1.296 meter, 1.296 meter, dan 999 meter. Jalur perawatan di Depo Gerbong Rejosari digunakan untuk melakukan perawatan bulanan yang dimulai dari P3, P6, dan P12 sedangkan P1 dan Daily Check dilakukan di Depo Tarahan.



Gambar II. 8 Jalur Pemeliharaan Depo Gerbong Rejosari

3. Fasilitas dan Peralatan Perawatan di Depo Gerbong Rejosari

Fasilitas dan peralatan perawatan dibutuhkan untuk memperlancar dan mempermudah proses perawatan serta pemeriksaan sarana gerbong di depo. Fasilitas dan peralatan yang ada di Depo Gerbong Rejosari adalah sebagai berikut :

Tabel II. 4 Fasilitas dan Peralatan Perawatan Depo Gerbong Rejosari

NO	JENIS ASET	NAMA FASILITAS	JUMLAH	KETERANGAN	
				BAIK	RUSAK
1	Mesin	Mesin Bubut Roda Hegenscheidt Type 106 Tahun 1986	1	1	-

Tabel II. 4 Lanjutan

NO	JENIS ASET	NAMA FASILITAS	JUMLAH	KETERANGAN	
				BAIK	RUSAK
2	Mesin	Mesin Bubut Roda Hegenscheidt Type U 2.000-400	1	1	-
3	Mesin	Crane Demag MHE SWL 8 ton Seri : 84-519	1	1	-
4	Mesin	Crane Demag MHE SWL 8 ton Seri : 84-520	1	1	-
5	Mesin	Forklip Patria Type :PED 30T-2. Seri :011445-2006	1	1	-
6	Mesin	Forklip Komatsu kapasitas 5 Ton	1	1	-
7	Mesin	Hitachi Electric Chain Hoist 5 Ton	1	1	-
8	Mesin	Hitachi Electric Chain Hoist 3 Ton	1	1	-
9	Mesin	Mesin Bor Duduk Merk Rong Fu Type RF 30	1	-	1
10	Mesin	Mesin Las Travo 500 A Miller Type 602	1	1	-
11	Mesin	Mesin Bor Tangan	1	1	-
12	Inventaris	Dongkrak Osaka 50Ton	6	5	1
13	Inventaris	Dongkrak Osaka 30Ton	4	2	2
14	Inventaris	Alat Ukur Diameter Roda WDG Model TY-50	4	2	2
15	Inventaris	Alat Ukur Flen Manual	2	2	-
16	Inventaris	Ragum 16"	1	1	-
17	Inventaris	Ragum 12"	1	1	-
18	Inventaris	Paron / Landasan	1	1	-
19	Inventaris	Alat Potong Plat Manual	1	1	-

Tabel II. 4 Lanjutan

NO	JENIS ASET	NAMA FASILITAS	JUMLAH	KETERANGAN	
				BAIK	RUSAK
20	Mesin	Mesin Senai/Electrik Pipe Threader uk1/2"-3"	1	1	-
21	Mesin	Mesin Gerinda Duduk uk.8" Type GB 8	1	1	-
22	Inventaris	Alat Potong Plat Manual	1	1	-
23	Inventaris	Vacum Cleaner SARP	1	1	-
24	Mesin	Mesin Compresor MT.21P	1	1	-
25	Inventaris	Bor Tangan Portabel Milwalker	1	1	-
26	Inventaris	Braking Grinder Milwalker	1	1	-
27	Inventaris	Crack Detektor Ultrasonic USN36	2	2	-

Sumber: Depo Gerbong Rejosari

4. Program dan Realisasi Perawatan Gerbong Depo Rejosari

Jadwal perawatan gerbong yang terjadi di Depo Gerbong Rejosari.

a. Bulan Januari 2024

Tabel II. 5 Program Realisasi Perawatan Bulanan Januari 2024

No	Trainset	Program Perawatan	Jadwal Program	Jadwal Realisasi	Realisasi Masuk	Realisasi Keluar
1	RJS 08	P6	1-Jan	4-Jan	29-Dec	5-Jan
2	RJS 04	P3	4-Jan	6-Jan	3-Jan	19-Jan
3	RJS 06	P3	7-Jan	9-Jan	7-Jan	16-Jan
4	RJS 23	P3	10-Jan	12-Jan	9-Jan	20-Jan
5	RJS 01	P6	13-Jan	16-Jan	12-Jan	15-Jan
6	RJS 17	P3	16-Jan	18-Jan	14-Jan	17-Jan
7	RJS 20	P3	19-Jan	21-Jan	16-Jan	18-Jan
8	RJS 09	P6	21-Jan	24-Jan	18-Jan	21-Jan

Sumber : Depo Gerbong Rejosari, 2024

b. Bulan Februari

Tabel II. 6 Program Realisasi Perawatan Bulan Februari 2024

No	Trainset	Program Perawatan	Jadwal Program	Jadwal Realisasi	Realisasi Masuk	Realisasi Keluar
1	RJS 24	P3	25-Jan	27-Jan	21-Jan	4-Feb
2	RJS 11	P3	28-Jan	30-Jan	23-Jan	10-Feb
3	RJS 31	P12	31-Jan	4-Feb	28-Jan	2-Feb
4	RJS 34	P3	3-Feb	5-Feb	26-Jan	20-Feb
5	RJS 32	P12	5-Feb	9-Feb	30-Jan	7-Feb
6	RJS 35	P3	8-Feb	10-Feb	4-Feb	9-Feb
7	RJS 15	P6	10-Feb	13-Feb	11-Feb	16-Feb
8	RJS 21	P3	13-Feb	15-Feb	8-Feb	11-Feb
9	RJS 29	P3	15-Feb	17-Feb	14-Feb	19-Feb
10	RJS 10	P3	17-Feb	19-Feb	21-Feb	25-Feb
11	RJS 14	P3	19-Feb	21-Feb	17-Feb	22-Feb
12	RJS 07	P6	21-Feb	24-Feb	24-Feb	28-Feb
13	RJS 18	P3	24-Feb	26-Feb	19-Feb	23-Feb

Sumber: Depo Gerbong Rejosari, 2024

c. Bulan Maret

Tabel II. 7 Program Realisasi Perawatan Bulan Maret 2024

No	Trainset	Program Perawatan	Jadwal Program	Jadwal Realisasi	Realisasi Masuk	Realisasi Keluar
1	RJS 25	P3	26-Feb	28-Feb	27-Feb	2-Mar
2	RJS 13	P3	1-Mar	3-Mar	1-Mar	6-Mar
3	RJS 03	P6	3-Mar	5-Mar	5-Mar	10-Mar
4	RJS 27	P3	6-Mar	8-Mar	3-Mar	7-Mar
5	RJS 28	P3	8-Mar	10-Mar	9-Mar	12-Mar
6	RJS 19	P3	10-Mar	12-Mar	11-Mar	14-Mar
7	RJS 36	P3	12-Mar	14-Mar	27-Mar	31-Mar
8	RJS 37	P3	14-Mar	16-Mar	17-Mar	22-Mar
9	RJS 30	P3	16-Mar	18-Mar	13-Mar	16-Mar

Tabel II. 7 Lanjutan

No	Trainset	Program Perawatan	Jadwal Program	Jadwal Realisasi	Realisasi Masuk	Realisasi Keluar
10	RJS 33	P12	18-Mar	22-Mar	26-Mar	29-Mar
11	RJS 02	P6	22-Mar	25-Mar	23-Mar	26-Mar
12	RJS 26	P6	25-Mar	28-Mar	21-Mar	24-Mar
13	RJS 12	P12	28-Mar	01-Apr	15-Mar	20-Mar

Sumber: Depo Gerbong Rejosari, 2024

d. Bulan April

Tabel II. 8 Program Realisasi Perawatan Bulan April 2024

No	Trainset	Program Perawatan	Jadwal Program	Jadwal Realisasi	Realisasi Masuk	Realisasi Keluar
1	RJS 08	P3	1-Apr	3-Apr	1-Apr	3-Apr
2	RJS 04	P6	3-Apr	6-Apr	3-Apr	5-Apr
3	RJS 23	P6	6-Apr	9-Apr	4-Apr	8-Apr
4	RJS 22	P3	11-Apr	13-Apr	9-Apr	22-Apr
5	RJS 01	P3	13-Apr	15-Apr	7-Apr	14-Apr
6	RJS 09	P3	15-Apr	17-Apr	15-Apr	25-Apr
7	RJS 17	P6	17-Apr	20-Apr	21-Apr	23-Apr
8	RJS 20	P6	20-Apr	23-Apr	16-Apr	21-Apr
9	RJS 16	P3	24-Apr	26-Apr	14-Apr	24-Apr

Sumber: Depo Gerbong Rejosari, 2024

e. Bulan Mei

Tabel II. 9 Program Realisasi Perawatan Bulan Mei 2024

No	Trainset	Program Perawatan	Jadwal Program	Jadwal Realisasi	Realisasi Masuk	Realisasi Keluar
1	RJS 31	P3	26-Apr	28-Apr	26-Apr	01-Mei
2	RJS 32	P3	27-Apr	29-Apr	24-Apr	03-Mei
3	RJS 24	P12	29-Apr	03-Mei	28-Apr	04-Mei
4	RJS 11	P6	01-Mei	04-Mei	05-Mei	08-Mei
5	RJS 15	P3	06-Mei	08-Mei	02-Mei	07-Mei
6	RJS 34	P12	10-Mei	14-Mei	08-Mei	12-Mei
7	RJS 35	P12	13-Mei	17-Mei	13-Mei	17-Mei
8	RJS 21	P6	16-Mei	19-Mei	10-Mei	14-Mei
9	RJS 07	P3	19-Mei	21-Mei	14-Mei	22-Mei
10	RJS 10	P6	22-Mei	25-Mei	18-Mei	20-Mei
11	RJS 14	P6	24-Mei	27-Mei	21-Mei	24-Mei
12	RJS 18	P12	27-Mei	31-Mei	24-Mei	27-Mei

Sumber: Depo Gerbong Rejosari, 2024

5. Sumber Daya Manusia (SDM) Depo Gerbong Rejosari

a. Jumlah SDM Depo Gerbong Rejosari

Sumber Daya Manusia adalah factor penting dalam menciptakan hasil perawatan sarana yang optimal dan berkualitas tinggi.

Tabel II. 10 Jumlah SDM Depo Gerbong Rejosari

No	Jabatan	Jumlah
1	KUPT	1
2	Supervisor Los	1
3	Supervisor Bubutan	1
4	Supervisor Luar	1
5	Supervisor Rencana dan Administrasi	1
6	Pengawas Mekanik & Angkatan	4
7	Pengawas Bubut	2
8	Pengawas Daily Check	4
9	Pengawas Gudang	1
10	Pelaksana LOS 1	8
11	Pelaksana FG	6
12	Pelaksana Gudang	2
13	Pelaksana ADM	3
14	Pelaksana LOS 2	6
15	Pelaksana Langsir	4
16	Pelaksana KOR	3
17	Pelaksana BBT	6
18	Calon Pelaksana BBT	3
19	Calon Pelaksana LOS 1	2
20	Calon Pelaksana LOS	14
21	Calon Pelaksana	8

Sumber: Depo Gerbong Rejosari, 2024

b. Tingkat Usia Pegawai

Pegawai di Depo Gerbong Rejosari memiliki rentang usia yang beragam. Sebagian besar pegawai di Depo Gerbong Rejosari berusia

kurang dari 30 tahun, dengan persentase sebesar 32%. Rincian usia pegawai di Depo Gerong Rejosari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II. 11 Tingkat Usia Pegawai Depo Gerbong Rejosari

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah Pegawai	Presentase (%)
1	<30	26	32%
2	31-40	33	41%
3	41-50	14	17%
4	>30	8	10%
Jumlah		81	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2024

c. Tingkat Pendidikan Pegawai

Tingkat pendidikan pegawai yang ada di Depo Gerbong Rejosari adalah rata-rata kelulusan SLTA yang terdiri dari

Tabel II. 12 Tingkat Pendidikan Pegawai Depo Gerbong Rejosari

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	Presentase (%)
1	SLTA	70	86,42%
2	SLTP	3	3,70%
3	DIPLOMA III	8	9,88%
Jumlah		81	100.00%

Sumber: Hasil Analisis, 2024

d. Kompetensi Pelatihan Pegawai

Kompetensi yang dimiliki oleh petugas perawatan dan pemeriksaan di Depo Gerbong Rejosari dapat dilihat pada tabel :

Tabel II. 13 Tingkat Kompetensi Pelatih Pegawai

No	Kompensi Uji	Jumlah	Presentase (%)
1	Petugas Pemeriksa Sarana Gerbong Tanpa Penggerak Tingkat Pelaksana	17	20,98%
2	Petugas Perawat Sarana Gerbong Tanpa Penggerak Tingkat Pelaksana	34	41,98%
3	Belum Bersertifikat	30	37,04%
Jumlah		81	100.00%

Sumber: Hasil Analisis, 2024

D. Tempat Perawatan Sarana Divisi Regional IV Tanjung Karang

Setiap sarana perkeretaapian harus menjalani pemeliharaan rutin guna menjaga kehandalannya. Pemeliharaan ini meliputi pemeriksaan, perawatan, serta perbaikan. Pemeriksaan dan perawatan bertujuan memastikan kereta api yang beroperasi benar-benar layak jalan, sehingga dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan penumpang.

Tempat pemeliharaan sarana perkeretaapian dibagi menjadi dua jenis, yaitu tempat pemeliharaan ringan (depo) dan tempat pemeliharaan berat (balai yasa). Depo digunakan untuk pemeliharaan ringan, sedangkan balai yasa digunakan untuk pemeliharaan berat. Dalam melakukan pemeliharaan sarana perkeretaapian di Divisi Regional IV Tanjung Karang, terdapat beberapa lokasi pemeliharaan yang meliputi :

1. Depo

Depo merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan perawatan sarana perkeretaapian yang meliputi perawatan harian, perawatan bulanan, perawatan enam bulanan, dan perawatan tahunan. Daerah Divisi Regional 4 Tanjung Karang memiliki beberapa depo yang digunakan untuk melakukan pemeliharaan ringan terhadap sarana perkeretaapian, baik yang berpengerak maupun yang tidak berpengerak. Depo yang terdapat di Divisi Regional IV Tanjung Karang tersebut meliputi Depo Lokomotif, Depo Kereta, dan Depo Gerbong.

a. Depo Lokomotif

Depo Lokomotif adalah tempat untuk menyimpan atau garasi untuk lokomotif, mempersiapkan, memeriksa, memelihara, dan melakukan perbaikan ringan pada lokomotif agar siap digunakan untuk menarik rangkaian kereta api.

Depo lokomotif tidak hanya menangani perawatan lokomotif yang dialokasikan untuk depo tersebut, tetapi juga merawat lokomotif dari depo lain. Depo ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti bangunan jalur rel khusus untuk pemeliharaan dan pencucian, gudang suku cadang atau komponen, fasilitas pendukung, dan staf yang mengelola depo.

Hampir setiap daerah memiliki minimal satu depo lokomotif utama yang menyimpan lokomotif-lokomotif besar. Depo lokomotif yang berada di wilayah Divre IV Tanjung Karang yaitu :

1) Depo Lokomotif Tanjung Karang

Depo Lokomotif Tanjung Karang ini berada di Ibu Kota Lampung, Bandar Lampung dan merupakan depo lokomotif terbesar di Pulau Sumatra. Depo ini adalah satu-satunya depo yang memiliki lokomotif CC 205 yang digunakan untuk layanan KA Babaranjang. Selain itu, depo ini juga memiliki empat lokomotif CC 201 yang digunakan untuk KA Kuala Stabas, serta untuk dinasan langsir dan KLB.

Depo ini juga dilengkapi dengan kereta Kesehatan RailClinic dan KAIS Railone. Fasilitas di depo ini sangat memandai, termasuk meja putar untuk memutar lokomotif. Depo lokomotif ini juga memiliki kereta derek (crane) Bernama "Gajah Lampung". Perawatan dan pemeriksaan lokomotif yang dilakukan adalah perawatan buanan dan tahunan (P1, P3, P6, dan P12).

2) Depo Lokomotif Tarahan

Selain memiliki Depo Lokomotif Tanjung Karang, Divisi Regional IV Tanjung Karang juga memiliki Depo Lokomotif Tarahan yang juga beradi di Kota Bandar Lampung. Pada awalnya, depo ini hanya melayani lokomotif tamu dari depo lain. Namun, sejak Desember 2019, depo ini menjadi rumah bagi lokomotif CC 202 untuk melayani operasi KA Babaranjang. Depo lokomotif Tarahan melayani stabling, perawatan, dan perbaikan lokomotif. Ketersediaan lokomotif yang berada di Divisi Regional 4 Tanjung Karang saat ini berjumlah 136 lokomotif.

b. Depo Kereta

Depo Kereta adalah fasilitas untuk menyimpan dan melakukan perawatan rutin serta perbaikan ringan pada kereta api. Perawatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan harian dan periodik lainnya, termasuk pencucian kereta. Tujuan perawatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengurangi angka kecelakaan yang melibatkan

kereta api. Depo Kereta yang berada di wilayah Divisi Regional IV Tanjung Karang yaitu :

1) Depo Kereta Tanjung Karang

Depo Kereta Tanjung Karang berada satu wilayah dengan Depo Lokomotif Tanjung Karang bertempat di Bandar Lampung, Lampung. Total armada yang berada di Divisi Regional IV Tanjung Karang adalah 29 kereta. Proses perawatan dan pemeliharaan yang ada di Depo Kereta meliputi Daily Check, P1, P3, P6, dan P12.

c. Depo Gerbong

Depo Gerbong adalah tempat untuk melaksanakan pemeriksaan dan perawatan terhadap gerbong. Depo Gerbong yang berada di wilayah Divisi Regional IV Tanjung Karang yaitu :

1) Depo Gerbong Tarahan

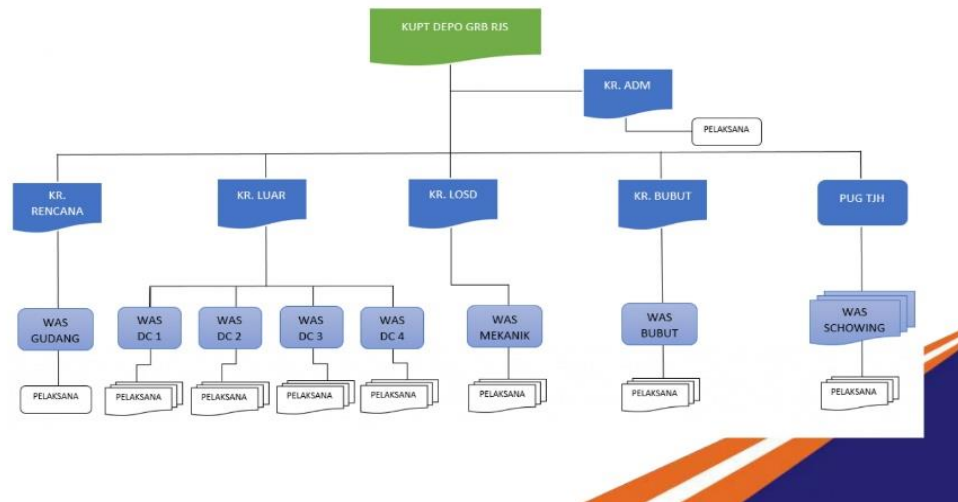
Depo Gerbong Tarahan terletak di Kota Bandar Lampung yang berada satu wilayah dengan Depo Lokomotif Tarahan. Dimana Depo Gerbong Tarahan melakukan perawatan dan pemeriksaan hanya daily check dan P1.

2) Depo Gerbong Rejosari

Depo Gerbong Rejosari terletak di Bumisari, Natar, Lampung Selatan, yang melakukan perawatan dan pemeriksaan mulai dari P3, P6, dan P12. Jenis gerbong yang berada di Depo Gerbong Rejosari yaitu GB (Gerbong Terbuka), GD (Gerbong Datar), GT (Gerbong Tertutup). Total jumlah gerbong yang berada di Divisi Regional IV Tanjung Karang adalah 2.380 gerbong.

Dimana pada Depo Gerbong Rejosari ini merupakan tempat kajian yang akan di kaji. Pada Depo Gerbong Rejosari dilakukan perawatan mulai dari 3 (tiga) bulanan, 6 (enam) bulanan, dan 12 (dua belas) bulanan. Yang dimana pada depo ini terdapat struktur organisasi yang dipimpin oleh KUPT dan jajaran yang lain seperti :

**STRUKTUR ORGANISASI
UPT DEPO GERBONG BESAR A REJOSARI**



Sumber: Depo Gerbong Rejosari

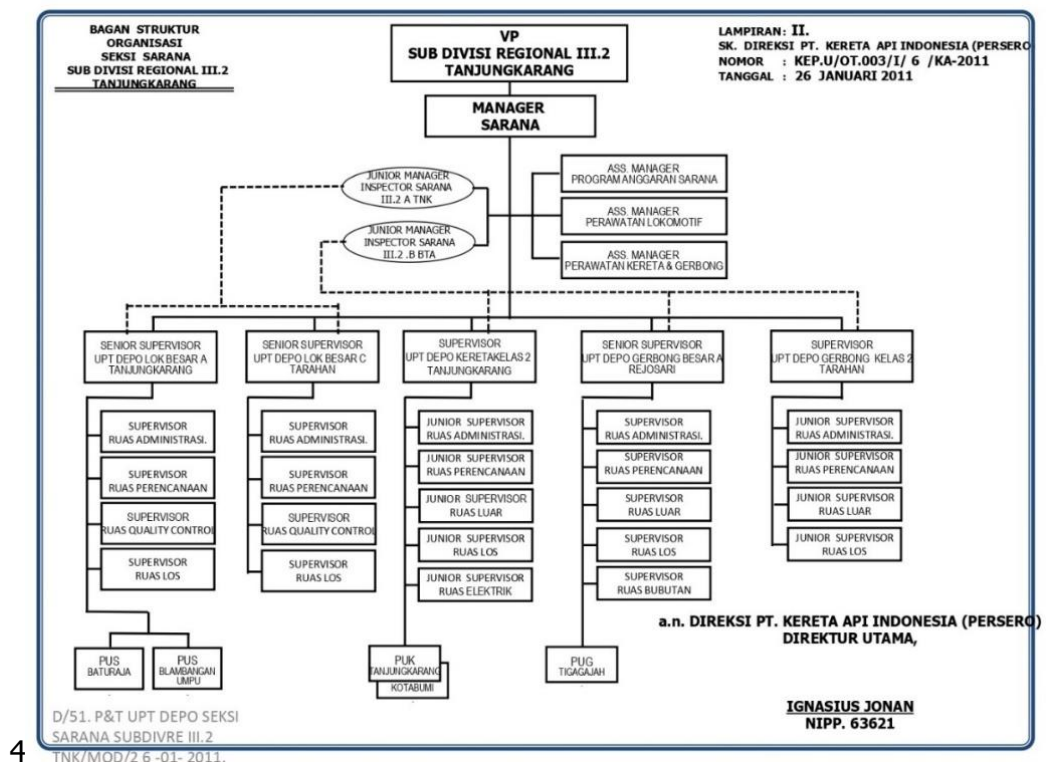
Gambar II. 9 Struktur Organisasi Depo Gerbong Rejosari

2. Balai Yasa

Balai Yasa merupakan tempat melaksanakan kegiatan perawatan sarana perkeretaapian yang meliputi perawatan dua tahunan atau semi perawatan akhir, perawatan empat tahunan atau perawatan akhir, dan rehabilitasi atau modifikasi. Perawatan yang berada di balai yasa antara lain perawatan sarana penggerak maupun tanpa penggerak. Daerah Divisi Regional IV Tanjung Karang memiliki satu balai yasa yaitu :

a. Balai Yasa Lahat

Balai Yasa Lahat yang berlokasi di Jalan. Prof. Dr. Emil Salim No.14, Rd. Pjka Lahat, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Lokasi Balai Yasa Lahat sendiri berdekatan dengan Stasiun Lahat. Balai Yasa Lahat adalah sebuah Perusahaan BUMN yang didirikan sekitar tahun 1931, yang fokus utamanya adalah menyediakan layanan perbaikan kereta api, gerbong, lokomotif, serta jasa-jasa lainnya yang terkait dengan perkeretaapian.



4

Sumber: SK Direksi PT. KAI KEP.U/OT.003/I/6/KA-2011 Tentang Pengembangan Organisasi

Gambar II. 10 Struktur Organisasi Sarana